

Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Karya Manajemen Solusindo

Ni Putu Ayu Andika Pratiwi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia Denpasar

Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar

e-mail: ayuandikap30@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to ensure the company internal and to controlling the system of cash distribution at PT. Karya Manajemen Solusindo. The data collection that used in this research are by observing and conducting interviews with the finance department. The stages of the analysis technique are used by data collection, data reduction, data presentation, and final conclusions. The analysis method used is descriptive qualitative analysis. The results of this study show that the internal control contained in PT. Karya Manajemen Solusindo has not fully compatible with the four components of internal control according to Mulyadi's Theory. Components that are not appropriate are components of organizational structure, components of authorization and recording systems, good practical components.

Keywords : *Internal Control System, Cash Receipts, Cash Distribution*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini telah membawa dunia bisnis ke dalam situasi yang lebih kompetitif, seiring adanya kewajiban untuk mempertahannya dan membawa sebuah bisnis menuju kesuksesan. Persaingan saat ini yang terus berkembang, pertumbuhan, ekonomi, serta nilai tinggi dari perkembangan teknologi, peran informasi sangat penting untuk meningkatkan nilai tambah yang tinggi dan kemajuan organisasi (Badriah, 2019). Informasi financial yang merupakan laporan dari sebuah organisasi sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak baik internal maupun pihak luar yang juga memiliki kepentingan. Pihak tersebut salah satunya adalah calon investor, termasuk kreditor, maupun kantor pihak pajak yang nantinya akan digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan. Pihak internal juga sangat membutuhkan laporan financial salah satunya manajemen dan administrasi guna memperoleh informasi kondisi perusahaan, dan juga sebagai alat untuk melakukan kontrol dan dasar pengambilan keputusan dalam melakukan pengeluaran terhadap suatu organisasi. Berdasarkan hal tersebut, maka pembuat laporan diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara tepat serta dapat diandalkan. Hal ini berarti laporan yang disajikan tidak terdapat kekeliruan yang disengaja maupun tidak disengaja oleh pembuat laporan (*management fraud*).

Pada sebuah perusahaan, penerapan pengendalian intern sangat penting untuk mendapat perhatian karena melalui pengendalian internal maka kebijakan dan prosedur yang telah disusun

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Intern

Pengertian pengendalian intern adalah prosedur yang terdiri dari metode, struktur organisasi, serta ukuran yang dapat dikoordinasikan dalam kegiatan menjaga aset, mendorong efisiensi penggunaan asset, serta kepatuhan atas aturan manajemen (Mulyadi, 2016:129). Unsur yang terdapat dalam pengendalian intern diantaranya:

1. Struktur Organisasi yang merupakan sistem pemisahan tanggung jawab fungsional.
2. Sistem Wewenang serta Pencatatan merupakan prosedur dalam pemberian perlindungan terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban pada organisasi.
3. Sistem Kerja yang sehat
4. Karyawan yang memiliki mutu sesuai dengan kebutuhan tanggung jawabnya.

Kas

Aset dalam bentuk dana cair yang biasanya digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan disebut dengan kas. Jadi kas merupakan asset dalam bentuk uang yang bersifat likuid karena sifatnya dapat digunakan secara langsung untuk pembayaran kewajiban perusahaan (Martini, 2012:180). Sedangkan menurut (Effendi, 2013:191) kas dapat berbentuk uang atau bukan uang. Salah satu bentuk kas bukan uang adalah rekening giro di bank (*cash in bank*). Dalam laporan neraca posisi kas berada urutan teratas.

Pengendalian Intern

Pengendalian internal merupakan sebuah sistem atau kebijakan yang dirancang oleh manajemen dengan tujuan memberikan kepastian atas kehandalan laporan keuangan yang dihasilkan serta memastikan laporan sesuai standar akuntansi yang berlaku (Tuanakotta, 2014:352). Penerimaan kas dalam pengendalian intern diimplementasikan melalui struktur dan sistem koordinasi dalam menjaga kegiatan penerimaan kas. Sedangkan pengeluaran kas merupakan suatu upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan keefektifan transaksi pengeluaran kas perusahaan. Pengeluaran kas juga dapat dilakukan dengan cek. Selain itu, untuk transaksi yang relative kecil akan menggunakan dana kas kecil sebagai sumber dana melalui pilihan sistem: *fluctuating-fund-balance system* atau *imprest system*.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif yang dilakukan pada PT. Karya Manajemen Solusindo. Sumber data ditinjau dari data primer dengan wawancara langsung kepada bagian keuangan dan staf akuntansi di PT. Karya Manajemen Solusindo. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada penelitian akan dilakukan analisis pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas menurut konsep Mulyadi dengan pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Karya Manajemen Solusindo. Dalam hal ini akan dilakukan perbandingan dari unsur pengendalian intern seperti struktur, system otorisasi dan pencatatan, praktek yang sesuai standar, serta kesesuaian mutu karyawan. Dari perbandingan yang dilakukan, apabila memadai maka implementasi pengendalian intern terhadap kegiatan penerimaan serta pengeluaran kas pada PT. Karya Manajemen Solusindo perlu dilakukan revisi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Setiap perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis perbandingan dapat diketahui bahwa terdapat penyimpangan-penyimpangan memungkinkan terjadinya kerugian perusahaan sehingga selanjutnya dapat ditentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan. Perencanaan sistem pengendalian intern dalam perusahaan harus dilakukan secara tepat. Berikut adalah sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Karya Manajemen Solusindo:

1. Analisis terhadap Struktur Organisasi atas Pemisahan Secara Tegas Tanggung jawab Fungsional

Pemisahan tanggung jawab fungsional harus dilakukan secara tegas, hal ini merupakan salah satu syarat penting yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan dari pengendalian intern yang baik. Pemisahan terhadap fungsi karyawan dapat digambarkan dalam struktur organisasi perusahaan. Dari struktur organisasi perusahaan dapat dilakukan penilaian atas sistem yang telah diterapkan, baik dari segi rangkaian tugas, wewenang pada setiap bagian serta dalam melaksanakan *job description* yang menjadi tanggung jawabnya. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa, struktur organisasi PT. Karya Manajemen Solusindo tidak memisahkan antara hal penerimaan kas dengan pengeluaran kas. Hal ini

menjelaskan bahwa proses transaksi masih dilakukan oleh satu orang saja yaitu bagian *general cashier*. Proses pembuatan *invoice* mengenai tagihan *management fee* dibuat, ditagihkan dan dicatat oleh bagian *general cashier*. Untuk pengeluaran kas guna pembayaran *management fee* dari masing-masing *franchise* dilakukan oleh *general cashier*.

Hal seperti yang akan menjadi peluang atas kemungkinan terjadinya terjadinya kecurangan terhadap akurasi pencatatan serta salah satu penyebab terjadinya kesalahan berupa tindakan penyelewangan oleh oknum karyawan, karena hal ini memberikan kesempatan bagi karyawan dalam memanipulasi pencatatan keuangan sehingga akan memberikan dampak negatif kepada perusahaan. Perangkapan tugas yang dilakukan mengakibatkan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas belum berjalan dengan baik karena kurangnya keakuratan catatan akuntansi.

2. Analisis Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Otorisasi dari pejabat yang berwenang merupakan salah satu penerapan pengendalian internal atas kegiatan transaksi. Sehingga diperlukan kepastian atas tugas dan tanggung jawab untuk memberikan kemudahan atas alur kerja dalam melimpahkan wewenang.. Melalui pencatatan yang sesuai prosedur akan memberikan sebuah jaminan bahwa segala proses atau kegiatan transaksi tercatat dan terekam dalam sebuah formulir catatan akuntansi yang diimbangi dengan kehandalan dan ketelitian dari pembuat laporan. Dengan adanya hal tersebut maka system otorisasi yang dilakukan dapat dipercaya akan memberikan sebuah laporan dengan catatan pembukuan yang akurat.

PT. Karya Manajemen Solusindo dalam seluruh kegiatan penerimaan kas termasuk *invoice* penagihan *management fee* kepada beberapa *franchise* yang dikelola oleh PT. Karya Manajemen Solusindo sudah diotorisasi oleh *manager accounting* dengan pencatatan nya menggunakan excel atau manual. Untuk pengeluaran kas pada PT. Karya Manajemen Solusindo, dimana setiap terjadi transaksi pengeluaran kas harus disampaikan melalui chat online dan meminta persetujuan kepada manager accounting dengan menjelaskan penggunaan dana dan disertai *invoice* sebagai bukti transaksi dan pembayaran akan dilakukan melalui bank transfer. Namun untuk proses otorisasi pada PT. Karya Manajemen Solusindo khususnya untuk transaksi pengeluaran kas hanya melalui *chat online* saja yang dianggap masih kurang efektif dikarenakan pengajuan setiap transaksi tidak bisa dilihat secara detail berupa fisik, terlewatkannya sebuah transaksi mungkin terjadi sehingga dibutuhkan ketelitian dan kedisiplinan dalam melakukan pengecekan kembali atas setiap

belum efektif dilakukan dikarenakan para manager juga mempunyai kesibukan dan beberapa usaha pribadi yang mengakibatkan tidak focus dan terlambatnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Jadi pengendalian internal pada perusahaan belum berjalan dengan efektif.

4. Analisis kecakapan dan kompetensi karyawan. Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya bergantung pada sumber daya manusia yang melaksanakannya. Karyawan merupakan bagian dari pelaku kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Karyawan yang mempunyai integritas tinggi dalam arti mempunyai tingkat kecakapan yang sesuai dengan tanggung jawabnya sangat mendukung keefektifan system pengendalian intern yang baik dan memadai. Dalam hal ini, PT. Karya Manajemen Solusindo untuk melakukan kegiatan penerimaan karyawan baru harus melalui beberapa test dan seleksi, hal ini bertujuan agar karyawan yang bekerja di PT. Karya Manajemen Solusindo merupakan karyawan yang andal, cakap dan mempunyai pengetahuan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Selanjutnya, PT. Karya Manajemen Solusindo terdapat pengaturan jadwal kerja yang jelas bagi karyawannya. Perusahaan juga memberlakukan pemberian sanksi dan bimbingan apabila terdapat karyawan yang bermasalah. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan mengenai pengendalian internal yang diberlakukan perusahaan, khususnya pada unsur karyawan yang cakap dan berkompeten, secara keseluruhan sudah sangat baik dilaksanakan oleh perusahaan dalam prakteknya, sesuai dengan teori yang ada

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa masih adanya proses pengendalian intern yang tidak sesuai dengan unsure pokok yang terdapat dalam teori. Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT. Karya Manajemen Solusindo belum berjalan dengan baik karena adanya perangkapan fungsi penerimaan dan pengeluaran kas akibat adanya keterbatasan jumlah karyawan. Selain itu Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada PT. Karya Manajemen Solusindo juga belum berjalan dengan baik. Hal ini karena transaksi pengeluaran kas tidak menggunakan formulir yang bernomer urut cetak sehingga tidak adanya tanda tangan dari pejabat yang berwenang. Sedangkan pengendalian atas kecakapan dan kekompetenan karyawan telah diterapkan dengan baik, PT. Karya Manajemen Solusindo telah melakukan training

